



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN (INFLASI/DEFLASI) MARET 2017, PROVINSI RIAU INFLASI 0,27 PERSEN

- ☑ Pada bulan Maret 2017, Provinsi Riau mengalami inflasi sebesar 0,27 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 129,85. Dengan demikian Inflasi Tahun Kalender (Januari - Maret 2017) sebesar 1,41 persen, dan Inflasi *Year on Year* (Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar 5,02 persen. Dari 3 kota IHK di Provinsi Riau, dua kota mengalami inflasi, yakni Pekanbaru sebesar 0,38 persen, dan Tembilahan 0,01 persen, sedangkan Dumai deflasi sebesar 0,19 persen.
- ☑ Inflasi Riau bulan Maret 2017 terjadi karena adanya kenaikan harga pada enam kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,64 persen, diikuti kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,57 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,20 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,11 persen, kelompok sandang sebesar 0,08 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,03 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran mengalami deflasi, yakni kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,27 persen.
- ☑ Komoditas yang memberikan andil terjadinya inflasi di Riau antara lain: tarif listrik, bawang merah, minyak goreng, daging ayam ras, jengkol, batu bata/batu tela, cabai merah, rokok kretek, ikan nila, bahan bakar rumah tangga, dan lain-lain. Sementara itu komoditas yang menahan inflasi (deflasi) antara lain tarif pulsa ponsel, bayam, telur ayam ras, cabai hijau, cabai rawit, daging sapi, ayam hidup, gula pasir, dan lain-lain.
- ☑ Dari 23 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 8 kota mengalami inflasi, dengan Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bungo sebesar 0,71 persen, diikuti oleh Pekanbaru dan Pangkal Pinang masing-masing sebesar 0,38 persen, serta Jambi 0,31 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Kota Tembilahan sebesar 0,01 persen. Deflasi terjadi di 15 Kota lainnya dengan deflasi tertinggi terjadi di kota Tanjung Pandan sebesar 1,49 persen. Dari 10 ibukota Provinsi di Sumatera, inflasi tertinggi terjadi di Pekanbaru, Pangkal Pinang, dan Jambi.
- ☑ Di Indonesia, dari 82 kota yang menghitung IHK, 33 kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,24 persen, diikuti Ambon 1,13 persen, dan Jayapura sebesar 0,95 persen, dan inflasi terendah terjadi di Kota Tembilahan dan Banjarmasin masing-masing sebesar 0,01 persen. Deflasi terjadi di 49 kota dengan deflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan 1,49 persen, Lhokseumawe 1,40 persen, dan Kota Bima sebesar 0,91 persen.

I. PENDAHULUAN

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga barang dan jasa berupa inflasi/deflasi di tingkat konsumen di daerah

perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di suatu daerah tertentu.

Inflasi yang disajikan pada publikasi ini meliputi inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun (*year on year*). Inflasi bulanan merupakan gambaran perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya, sedangkan inflasi tahun kalender merupakan perubahan IHK bulan bersangkutan dibanding dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya atau dikenal juga inflasi kumulatif dari bulan Januari sampai dengan bulan berjalan, dan inflasi tahun ke tahun (*year on year*) merupakan perubahan inflasi bulan berjalan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya.

II. INFLASI DI PROVINSI RIAU

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Riau di Kota Pekanbaru, Dumai dan Tembilahan, pada Maret 2017 di Riau terjadi inflasi sebesar 0,27 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 129,50 pada Februari 2017 menjadi 129,85 pada Maret 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 1,41 persen, sedangkan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 5,02 persen.

Inflasi Riau pada bulan Maret 2017 sebesar 0,27 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga konsumen pada enam kelompok pengeluaran, dengan inflasi tertinggi pada kelompok bahan makanan sebesar 0,64 persen dengan andil 0,15 persen. Komoditas utama yang mengalami inflasi dan memberikan andil terbesar pada kelompok ini adalah bawang merah, minyak goreng, daging ayam ras, jengkol, cabai merah, ikan nila, dan lain sebagainya. Kemudian diikuti kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,57 persen dengan andil 0,12 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,20 persen dengan andil 0,04 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,11 persen dengan andil 0,005 persen, kelompok sandang sebesar 0,08 persen dengan andil 0,005 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,03 persen dengan andil 0,002 persen. Sedangkan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar 0,27 persen dengan andil deflasi sebesar 0,05 persen,

Tabel 1.
IHK, Tingkat Inflasi/Deflasi Provinsi Riau Bulan Maret 2017, Tahun Kalender, *Year on Year* serta Andil Inflasi/Deflasi Maret 2017 menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK	IHK	IHK	IHK	Tingkat	Tingkat	Tingkat	Andil
	Maret	Desember	Februari	Maret	Inflasi/	Inflasi/	Inflasi/	
	2016	2016	2017	2017	Deflasi	Deflasi	Deflasi	Inflasi/
					Maret	Kalender	Tahun ke Tahun	Deflasi
					2017 ¹⁾	2017 ²⁾	2017 ³⁾	
					(%)	(%)	(%)	(%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
U m u m	123,64	128,05	129,50	129,85	0,27	1,41	5,02	0,27
1 Bahan Makanan	132,10	142,81	140,93	141,84	0,64	-0,68	7,37	0,15
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	130,11	137,38	139,01	139,30	0,20	1,40	7,07	0,04
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	119,83	121,27	124,69	125,40	0,57	3,41	4,65	0,12
4 Sandang	110,01	111,24	112,54	112,64	0,08	1,26	2,39	0,00
5 Kesehatan	114,11	115,07	116,82	116,95	0,11	1,63	2,49	0,00
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	118,27	120,54	120,79	120,83	0,03	0,24	2,16	0,00
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	120,81	121,15	124,40	124,06	-0,27	2,41	2,69	-0,05

1) Kolom (6) Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Februari 2017
2) Kolom (7) Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Desember 2016

3) Kolom (8) Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Maret 2016

III. INFLASI PROVINSI RIAU MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Pada bulan Maret 2017, kelompok Bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 0,64 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 140,93 pada Februari 2017 menjadi 141,84 pada Maret 2017. Tingkat Deflasi Tahun Kalender sebesar 0,68 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 7,37 persen.

Dari sebelas subkelompok dalam kelompok bahan makanan, tujuh subkelompok mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok lemak dan minyak sebesar 3,34 persen, diikuti subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 1,68 persen, subkelompok ikan segar sebesar 1,27 persen, subkelompok ikan diawetkan sebesar 1,16 persen, subkelompok buah-buahan sebesar 0,83 persen, subkelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 0,70 persen, dan subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 0,30 persen. Sedangkan 4 subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok sayur-sayuran sebesar 1,97 persen, subkelompok kacang-kacangan sebesar 0,97 persen, subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar 0,96 persen, dan subkelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,17 persen.

Pada Maret 2017 dari total inflasi Riau sebesar 0,27 persen, kelompok bahan makanan menyumbang inflasi sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain: bawang merah dengan andil sebesar 0,06 persen, minyak goreng sebesar 0,05 persen, daging ayam ras sebesar 0,04 persen, jengkol sebesar 0,03 persen, cabai merah dan ikan nila masing-masing dengan andil sebesar 0,02 persen, ikan serai, jeruk, beras, ikan gabus, dan ikan teri menyumbang masing-masing sebesar 0,01 persen, dan lain sebagainya .

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,20 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 139,01 pada Februari 2017 menjadi 139,30 pada Maret 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 1,40 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 7,07 persen.

Dalam kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi yakni subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,57 persen, dan subkelompok makanan jadi sebesar 0,09 persen, sedangkan subkelompok minuman yang tidak beralkohol relatif stabil.

Pada Maret 2017 kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau menyumbang inflasi sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain: rokok kretek dengan andil sebesar 0,02 persen, rokok kretek filter sebesar 0,01 persen, dan beberapa komoditi lainnya dengan andil masing-masing dibawah 0,01 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar pada bulan Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,57 persen, atau terjadi kenaikan indeks harga dari 124,69 pada Februari 2017 menjadi 125,40 pada Maret 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 3,41 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 4,65 persen.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi pada subkelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 1,48 persen, subkelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,26 persen, serta subkelompok perlengkapan rumahtangga dan subkelompok penyelenggaraan rumahtangga masing-masing sebesar 0,13 persen.

Pada Maret 2017, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,12 persen dengan komoditas penyumbang inflasi terbesar antara lain: tarif listrik dengan andil sebesar 0,07 persen, batu bata/batu tela sebesar 0,02 persen, bahan bakar rumah tangga dan seng menyumbang inflasi masing-masing 0,01 persen, dan lain sebagainya.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,08 persen, atau terjadi kenaikan indeks harga dari 112,54 pada Februari 2017 menjadi 112,64 pada Maret 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 1,26 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 2,39 persen.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi pada subkelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 0,21 persen, diikuti subkelompok sandang laki-laki sebesar 0,09 persen, serta subkelompok sandang wanita dan subkelompok sandang anak-anak masing-masing sebesar 0,01 persen.

Pada Maret 2017, kelompok sandang menyumbang andil inflasi sebesar 0,005 persen, dengan komoditas penyumbang inflasi antara lain sandal karet pria dan emas perhiasan masing-masing dengan andil sebesar 0,002 persen, baju kaos tanpa krah/T-Shirt laki-laki dan kerudung/jilbab dengan andil masing-masing sebesar 0,001 persen, dan lain sebagainya.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,11 persen, atau terjadi kenaikan indeks harga dari 116,82 pada Februari 2017 menjadi 116,95 pada Maret 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 1,63 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 2,49 persen.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,28 persen, dan subkelompok obat-obatan sebesar 0,07 persen, sedangkan dua subkelompok lainnya relatif stabil.

Pada Maret 2017 kelompok kesehatan memberikan andil inflasi sebesar 0,005 persen, dengan komoditas penyumbang inflasi adalah vitamin dengan andil sebesar 0,002 persen, hand body lotion, alat kontrasepsi, shampo, dan sabun mandi dengan andil masing-masing sebesar 0,001 persen, dan sebagainya

6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 120,79 pada Februari 2017 menjadi 120,83 pada Maret 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 0,24 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 2,16 persen.

Dari lima subkelompok dalam kelompok ini, hanya subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan yang mengalami inflasi sebesar 0,23 persen, sedangkan empat subkelompok lainnya relatif stabil.

Pada Maret 2017, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,002 persen, dengan komoditas penyumbang inflasi adalah modem internet dengan andil sebesar 0,002 persen, sedangkan komoditi lain menyumbang inflasi masing-masing kurang dari 0,001 persen.

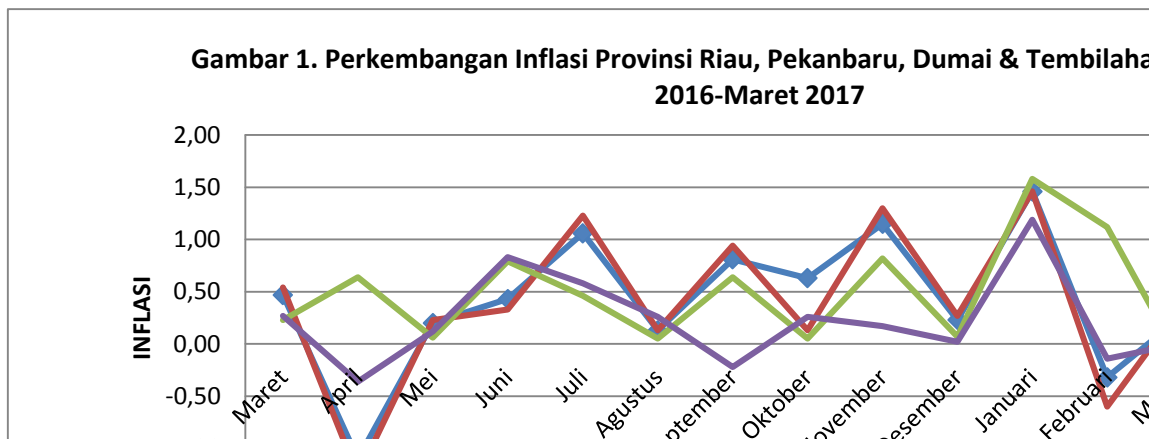
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan pada bulan Maret 2017 mengalami deflasi sebesar 0,27 persen atau terjadi penurunan indeks dari 124,40 pada Februari 2017 menjadi 124,06 pada Maret 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 2,41 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 2,69 persen.

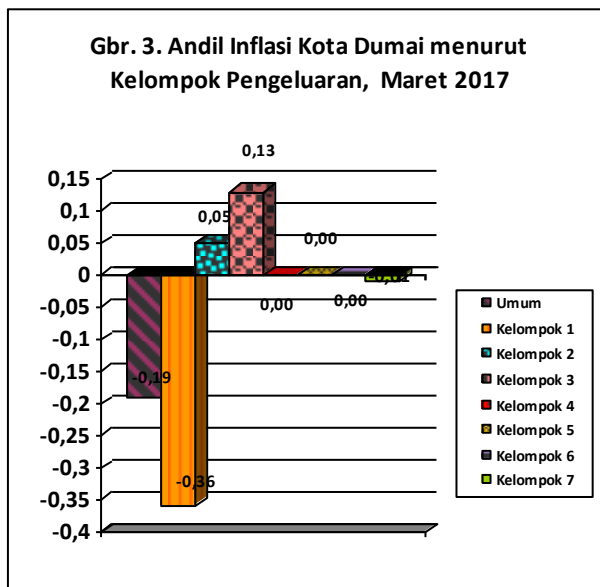
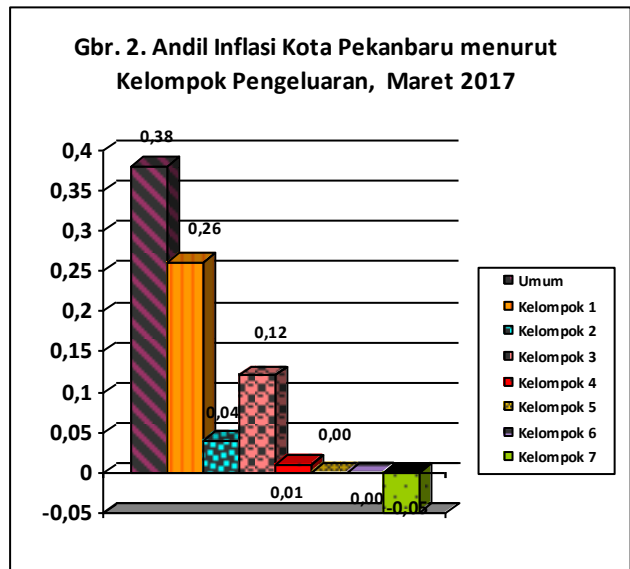
Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, satu subkelompok mengalami deflasi yakni subkelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 1,46 persen, dua subkelompok mengalami inflasi yakni subkelompok sarana dan penunjang transpor dengan andil sebesar 0,13 persen, dan subkelompok transpor sebesar 0,12 persen, sedangkan subkelompok jasa keuangan relatif stabil.

Pada Maret 2017, kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,05 persen, dengan komoditas penyumbang deflasi adalah tarif pulsa ponsel dengan andil deflasi sebesar 0,06 persen, biaya pengiriman barang dengan andil deflasi sebesar 0,0002 persen, dan beberapa komoditas lain masing-masing menyumbang deflasi kurang dari 0,0001 persen.

INFLASI TIGA KOTA DI PROVINSI RIAU



Pada bulan Maret 2017, dua kota IHK di Provinsi Riau mengalami inflasi, yakni Pekanbaru sebesar 0,38 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 129,53, dan Tembilahan sebesar 0,01 persen dengan IHK 131,26, sedangkan Dumai mengalami deflasi sebesar 0,19 persen dengan IHK 130,85. Di Kota Pekanbaru pada Maret 2017, andil inflasi disumbang oleh empat kelompok pengeluaran, yakni kelompok bahan makanan 0,26 persen, diikuti kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,12 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,04 persen, dan kelompok sandang 0,01 persen. Satu kelompok menyumbang deflasi yaitu kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen, sedangkan dua kelompok lainnya relatif stabil.



Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Pekanbaru antara lain: minyak goreng dan tarif listrik dengan andil masing-masing sebesar 0,06 persen, bawang merah dan daging ayam ras masing-masing sebesar 0,05 persen, jengkol dan cabai merah masing-masing sebesar 0,04 persen, batu bata/batu tela sebesar 0,03 persen, rokok kretek dan bahan bakar rumah tangga masing-masing sebesar 0,02 persen, ikan nila, ikan tongkol, jeruk, rokok kretek filter, dan lainnya masing-masing sebesar 0,01 persen.

Di Kota Dumai, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi (inflasi negatif)

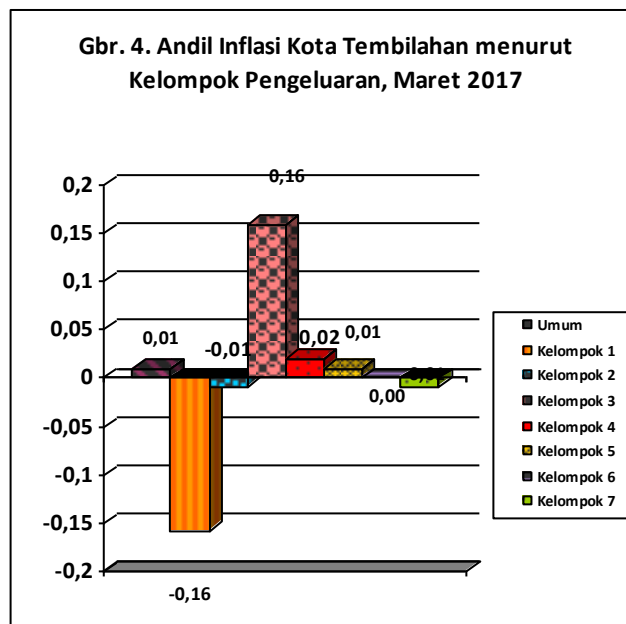
pada Maret 2017 ada dua kelompok, yaitu kelompok bahan makanan dengan andil deflasi sebesar 0,36 persen, dan

kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen, dua kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,13 persen, dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,05 persen, sedangkan tiga kelompok lainnya relatif stabil.

Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya deflasi di Dumai antara lain: bayam dengan andil deflasi sebesar 0,26 persen, kangkung dan ikan tongkol masing-masing sebesar 0,08 persen, tarif pulsa ponsel sebesar 0,06 persen, telur ayam ras dan daging sapi masing-masing sebesar 0,04 persen, cabai rawit, daun singkong, dan tomat buah masing-masing sebesar 0,03 persen, udang basah, ikan kembung, dan jeruk masing-masing sebesar 0,02 persen, cabai merah, ayam hidup, minyak goreng, dan cumi-cumi masing-masing sebesar 0,01 persen.

Tiga kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi Kota Tembilahan pada Maret 2017, yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar dengan andil sebesar 0,16 persen, diikuti kelompok sandang sebesar 0,02 persen, dan kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen. Tiga kelompok pengeluaran menyumbang deflasi (inflasi negatif), yaitu kelompok bahan makanan dengan andil deflasi sebesar 0,16 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau, dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan masing-masing dengan andil deflasi sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga relatif stabil.

Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Tembilahan adalah tarif listrik dengan andil sebesar 0,17 persen, minyak goreng dan kentang masing-masing sebesar 0,02 persen, ikan dalam kaleng, emas perhiasan, beras, pasta gigi, petai, sepeda motor, dan ikan mujair masing-masing sebesar 0,01 persen.



IV. INFLASI DI PULAU SUMATERA DAN INDONESIA

Terdapat 23 kota di Sumatera yang menghitung Indeks Harga Konsumen dengan tahun dasar 2012=100. Pada bulan Maret 2017, 8 kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Kota Bungo sebesar 0,71 persen, diikuti oleh Pekanbaru dan Pangkal Pinang masing-masing sebesar 0,38 persen, serta Jambi sebesar 0,31 persen, serta inflasi terendah terjadi di Kota Tembilahan sebesar 0,01 persen. Deflasi terjadi di 15 Kota lainnya dengan deflasi tertinggi terjadi di kota Tanjung Pandan sebesar 1,49 persen. Dari 10 ibukota Provinsi di Sumatera, inflasi tertinggi terjadi di Pekanbaru, Pangkal Pinang, dan Jambi. Berdasarkan urutan inflasi kota-kota di Sumatera, kota-kota di Provinsi Riau berturut-turut: Pekanbaru berada pada urutan ke-2, Tembilahan urutan ke-8, dan Dumai urutan ke-15.

Dari 82 kota IHK di Indonesia, 33 kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,24 persen, diikuti Ambon 1,13 persen, dan Jayapura sebesar 0,95 persen, dan inflasi terendah terjadi di Kota Tembilahan dan Banjarmasin masing-masing sebesar 0,01 persen. Deflasi terjadi di 49 kota dengan deflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan 1,49 persen, Lhokseumawe 1,40 persen, dan Kota Bima sebesar 0,91. Berdasarkan urutan inflasi dari 82 kota di Indonesia, Pekanbaru berada pada urutan ke-10, Tembilahan urutan yang ke-32, dan Dumai urutan ke-60.

Tabel 2.

Perbandingan IHK dan Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera Bulan Maret 2017

Kota	IHK Maret 2017	Inflasi Maret 2017
[1]	[2]	[3]
BUNGO	126,23	0,71
PEKANBARU	129,53	0,38
PANGKAL PINANG	134,70	0,38
JAMBI	126,13	0,31
BUKITTINGGI	126,31	0,25
BENGKULU	136,96	0,23
PEMATANG SIANTAR	133,03	0,17
TEMBILAHAN	131,26	0,01
PADANG	134,04	-0,01
MEULABOH	127,95	-0,06
BANDAR LAMPUNG	129,05	-0,06
LUBUKLINGGAU	125,14	-0,07
PALEMBANG	125,61	-0,10
BANDA ACEH	120,32	-0,15
DUMAI	130,85	-0,19
MEDAN	132,33	-0,20
METRO	135,01	-0,30
PADANGSIDIMPUAN	126,08	-0,43
TANJUNG PINANG	127,16	-0,64
SIBOLGA	130,58	-0,70
BATAM	126,86	-0,83
LHOKSEUMAWE	122,53	-1,40
TANJUNG PANDAN	134,11	-1,49

Tabel 3.
Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dan Perubahannya,
Maret 2017 (Tahun 2012 = 100,00)

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK Maret 2017	% Perub. Maret 2017 thd Februari 2017 (Inflasi Bulanan)	% Perub. Maret 2017 thd Des 2016 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub. Maret 2017 thd Maret 2016 (Inflasi Year on Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	129,85	0,27	1,41	5,02
1. BAHAN MAKANAN	141,84	0,64	-0,68	7,37
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasil-hasilnya	119,32	0,30	-0,10	-1,75
b. Daging dan Hasil-hasilnya	141,40	0,70	-2,64	7,39
c. Ikan Segar	142,27	1,27	10,27	17,16
d. Ikan Diawetkan	133,80	1,16	6,33	10,53
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	123,15	-0,96	-0,92	-0,08
f. Sayur-sayuran	150,24	-1,97	-2,13	9,33
g. Kacang-kacangan	130,31	-0,97	-0,15	1,81
h. Buah-buahan	140,03	0,83	5,29	4,78
i. Bumbu-bumbuan	221,05	1,68	-14,23	10,59
j. Lemak dan Minyak	124,64	3,34	5,82	16,71
k. Bahan Makanan Lainnya	131,76	-0,17	-4,25	2,51
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	139,30	0,20	1,40	7,07
a. Makanan Jadi	135,57	0,09	0,30	5,37
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	131,53	0,00	0,17	6,86
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	153,72	0,57	4,71	10,95
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	125,40	0,57	3,41	4,65
a. Biaya Tempat Tinggal	116,75	0,26	1,57	2,61
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	155,93	1,48	9,60	12,30
c. Perlengkapan Rumah Tangga	117,15	0,13	-0,30	-0,79
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	118,36	0,13	0,95	1,50
4. SANDANG	112,64	0,08	1,26	2,39
a. Sandang Laki-laki	119,35	0,09	0,95	3,59
b. Sandang Wanita	111,57	0,01	1,24	1,61
c. Sandang Anak-anak	111,74	0,01	0,27	1,67
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	106,66	0,21	2,90	2,57
5. KESEHATAN	116,95	0,11	1,63	2,49
a. Jasa Kesehatan	115,32	0,00	2,39	2,39
b. Obat-obatan	114,99	0,07	0,35	1,88
c. Jasa Perawatan Jasmani	115,47	0,00	1,30	1,30
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121,41	0,28	1,87	3,48
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	120,83	0,03	0,24	2,16
a. Jasa Pendidikan	125,63	0,00	0,25	2,19
b. Kursus-kursus/Pelatihan	137,21	0,00	1,22	11,29
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	104,75	0,23	0,41	0,26
d. Rekreasi	114,79	0,00	-0,15	-0,26
e. Olahraga	107,31	0,00	1,06	1,25
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	124,06	-0,27	2,41	2,69
a. Transpor	132,37	0,12	1,18	0,04
b. Komunikasi & Pengiriman	107,19	-1,46	1,09	4,90
c. Sarana dan Penunjang Transpor	125,19	0,13	11,87	12,69
d. Jasa Keuangan	116,54	0,00	0,00	0,00

Tabel 4.
Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru dan Perubahannya,
Maret 2017 (Tahun 2012 = 100,00)

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK Maret 2017	% Perub. Maret 2017 thd Februari 2017 (Inflasi Bulanan)	% Perub. Maret 2017 thd Des 2016 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub. Maret 2017 thd Maret 2016 (Inflasi Year on Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	129,53	0,38	1,23	5,17
1. BAHAN MAKANAN	142,00	1,13	-1,38	7,58
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasil-hasilnya	116,07	0,39	-0,73	-2,99
b. Daging dan Hasil-hasilnya	144,53	1,38	-2,93	8,18
c. Ikan Segar	135,50	1,72	10,54	18,14
d. Ikan Diawetkan	132,19	1,30	5,21	10,57
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	120,19	-1,10	-1,08	-0,58
f. Sayur-sayuran	150,31	0,32	-2,60	8,79
g. Kacang-kacangan	135,22	-1,23	-0,26	2,26
h. Buah-buahan	138,17	1,42	5,61	4,08
i. Bumbu-bumbuan	241,18	2,04	-15,02	12,36
j. Lemak dan Minyak	125,40	4,07	6,15	17,89
k. Bahan Makanan Lainnya	134,15	-0,13	-5,31	2,45
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	139,81	0,22	1,55	7,67
a. Makanan Jadi	137,75	0,10	0,20	6,35
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	128,23	-0,09	-0,05	7,64
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	153,58	0,67	5,81	10,78
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	124,72	0,56	3,32	4,55
a. Biaya Tempat Tinggal	115,57	0,35	1,64	2,62
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	157,91	1,33	9,38	12,28
c. Perlengkapan Rumah Tangga	115,96	0,04	-0,29	-1,24
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	118,51	0,13	0,86	1,50
4. SANDANG	109,75	0,09	1,34	2,32
a. Sandang Laki-laki	113,98	0,12	0,96	2,66
b. Sandang Wanita	107,72	-0,03	1,46	1,95
c. Sandang Anak-anak	109,10	0,02	0,24	0,60
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	107,36	0,25	3,10	4,47
5. KESEHATAN	116,01	0,09	1,55	2,25
a. Jasa Kesehatan	113,04	0,00	1,59	1,59
b. Obat-obatan	115,30	0,03	0,37	2,20
c. Jasa Perawatan Jasmani	115,31	0,00	1,25	1,25
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121,35	0,30	2,10	3,46
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	121,38	0,03	0,26	2,65
a. Jasa Pendidikan	125,50	0,00	0,22	2,97
b. Kursus-kursus/Pelatihan	139,86	0,00	0,24	12,95
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	101,85	0,25	0,63	-0,91
d. Rekreasi	115,67	0,00	0,15	-0,10
e. Olahraga	106,29	0,00	0,43	0,43
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	124,69	-0,32	2,37	2,85
a. Transpor	133,15	0,09	1,09	0,17
b. Komunikasi & Pengiriman	108,92	-1,54	1,26	5,21
c. Sarana dan Penunjang Transpor	122,83	0,06	11,24	12,24
d. Jasa Keuangan	116,07	0,00	0,00	0,00

Tabel 5.
Indeks Harga Konsumen Kota Dumai dan Perubahannya,
Maret 2017 (Tahun 2012 = 100,00)

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK Maret 2017	% Perub. Maret 2017 thd Februari 2017 (Inflasi Bulanan)	% Perub. Maret 2017 thd Des 2016 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub. Maret 2017 thd Maret 2016 (Inflasi Year on Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	130,85	-0,19	2,52	5,33
1. BAHAN MAKANAN	138,38	-1,35	3,46	8,26
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasil-hasilnya	132,76	-0,07	1,50	2,04
b. Daging dan Hasil-hasilnya	136,25	-1,33	-0,66	3,58
c. Ikan Segar	146,61	-0,05	15,52	23,92
d. Ikan Diawetkan	155,59	0,27	13,72	13,66
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	128,97	-0,80	-0,88	0,51
f. Sayur-sayuran	150,02	-13,94	-1,46	14,34
g. Kacang-kacangan	113,56	0,24	0,51	-0,17
h. Buah-buahan	160,46	-1,53	6,00	8,74
i. Bumbu-bumbuan	142,79	2,86	-3,99	3,34
j. Lemak dan Minyak	114,99	0,50	4,92	11,81
k. Bahan Makanan Lainnya	113,68	-0,48	0,14	4,64
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	142,27	0,24	1,25	6,57
a. Makanan Jadi	129,78	0,05	1,08	2,67
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	148,09	0,62	1,44	5,95
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	164,16	0,31	1,41	14,11
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	125,79	0,62	3,41	5,16
a. Biaya Tempat Tinggal	116,73	0,03	1,30	3,21
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	149,05	1,83	9,08	11,19
c. Perlengkapan Rumah Tangga	125,83	0,62	-0,03	1,86
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	117,64	0,16	1,90	2,00
4. SANDANG	124,43	-0,01	1,13	2,65
a. Sandang Laki-laki	141,68	0,01	1,31	8,31
b. Sandang Wanita	128,14	0,09	0,67	0,19
c. Sandang Anak-anak	126,56	0,00	0,40	7,02
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	97,29	-0,21	2,55	-7,98
5. KESEHATAN	122,58	0,07	2,62	3,30
a. Jasa Kesehatan	128,20	0,03	7,62	7,62
b. Obat-obatan	117,81	0,32	0,42	1,06
c. Jasa Perawatan Jasmani	123,18	0,00	2,15	2,15
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121,66	0,02	1,16	2,26
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	119,71	0,05	-0,18	0,42
a. Jasa Pendidikan	133,63	0,00	0,00	0,00
b. Kursus-kursus/Pelatihan	123,69	0,00	6,61	6,61
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	110,56	0,27	-0,75	2,64
d. Rekreasi	104,54	0,00	-1,65	-1,63
e. Olahraga	115,22	0,00	4,87	5,83
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	122,22	-0,08	3,13	2,90
a. Transpor	128,20	0,27	1,59	-0,49
b. Komunikasi & Pengiriman	101,76	-1,26	0,35	4,66
c. Sarana dan Penunjang Transpor	146,36	0,54	17,57	17,80
d. Jasa Keuangan	113,45	0,00	0,00	0,00

Tabel 6.
Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan dan Perubahannya,
Maret 2017 (Tahun 2012 = 100,00)

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK Maret 2017	% Perub. Maret 2017 thd Februari 2017 (Inflasi Bulanan)	% Perub. Maret 2017 thd Des 2016 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub. Maret 2017 thd Maret 2016 (Inflasi Year on Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	131,26	0,01	1,05	2,97
1. BAHAN MAKANAN	146,78	-0,54	-0,81	3,78
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasil-hasilnya	127,35	0,23	2,79	3,08
b. Daging dan Hasil-hasilnya	118,83	-3,17	-3,20	6,21
c. Ikan Segar	204,16	0,04	2,22	3,52
d. Ikan Diawetkan	108,90	1,86	1,86	2,31
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	142,73	0,00	0,42	3,40
f. Sayur-sayuran	149,88	0,94	1,71	5,97
g. Kacang-kacangan	111,46	0,00	0,00	0,18
h. Buah-buahan	120,23	0,00	0,00	3,46
i. Bumbu-bumbuan	162,00	-5,28	-17,24	-1,75
j. Lemak dan Minyak	135,26	1,21	4,22	13,86
k. Bahan Makanan Lainnya	141,51	0,00	0,00	0,00
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	128,34	-0,06	-0,05	1,65
a. Makanan Jadi	124,08	0,00	0,00	0,00
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	134,05	-0,34	-0,25	1,48
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	135,22	0,00	0,00	6,05
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	131,70	0,64	4,23	4,69
a. Biaya Tempat Tinggal	129,05	-0,10	1,39	1,51
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	148,53	2,46	13,22	14,78
c. Perlengkapan Rumah Tangga	112,89	0,00	-0,89	-1,40
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	118,12	0,08	0,08	0,63
4. SANDANG	119,99	0,21	0,73	2,52
a. Sandang Laki-laki	132,30	0,00	0,22	2,71
b. Sandang Wanita	119,77	0,16	0,41	1,40
c. Sandang Anak-anak	110,80	0,00	0,27	1,64
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	117,33	0,50	1,54	3,58
5. KESEHATAN	115,89	0,32	0,47	3,33
a. Jasa Kesehatan	114,27	0,00	0,00	0,00
b. Obat-obatan	106,34	0,00	0,00	0,04
c. Jasa Perawatan Jasmani	102,46	0,00	0,00	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121,61	0,57	0,85	6,14
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	117,21	0,00	0,82	0,51
a. Jasa Pendidikan	111,72	0,00	1,18	-1,53
b. Kursus-kursus/Pelatihan	135,65	0,00	2,98	2,98
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	123,69	0,00	0,49	6,79
d. Rekreasi	125,21	0,00	-0,50	0,52
e. Olahraga	102,70	0,00	0,00	0,83
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	121,11	-0,11	1,42	0,72
a. Transpor	132,32	0,19	1,32	-0,23
b. Komunikasi & Pengiriman	99,65	-1,00	0,60	1,95
c. Sarana dan Penunjang Transpor	109,19	0,00	5,71	5,90
d. Jasa Keuangan	127,32	0,00	0,00	0,00

Tabel 7.
Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia dan Perubahannya, Maret 2017 (Tahun 2012 = 100,00)

No.	Kota	IHK Maret 2017	% Perub. Maret 2017 thd Februari 2017	No.	Kota	IHK Maret 2017	% Perub. Maret 2017 thd Februari 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	MEULABOH	127,95	-0,06	42	KEDIRI	124,41	-0,13
2	BANDA ACEH	120,32	-0,15	43	MALANG	128,38	-0,09
3	LHOKSEUMAWE	122,53	-1,40	44	PROBOLINGGO	124,30	-0,29
4	SIBOLGA	130,58	-0,70	45	MADIUN	125,38	-0,06
5	PEMATANG SIANTAR	133,03	0,17	46	SURABAYA	128,10	-0,06
6	MEDAN	132,33	-0,20	47	TANGERANG	135,09	-0,03
7	PADANGSIDEMPUAN	126,08	-0,43	48	CILEGON	133,43	0,50
8	PADANG	134,04	-0,01	49	SERANG	135,12	0,29
9	BUKITTINGGI	126,31	0,25	50	SINGARAJA	138,32	-0,20
10	TEMBILAHAN	131,26	0,01	51	DENPASAR	125,35	0,02
11	PEKANBARU	129,53	0,38	52	MATARAM	125,89	-0,62
12	DUMAI	130,85	-0,19	53	BIMA	129,21	-0,91
13	BUNGO	126,23	0,71	54	MAUMERE	122,01	-0,23
14	JAMBI	126,13	0,31	55	KUPANG	129,19	-0,87
15	PALEMBANG	125,61	-0,10	56	PONTIANAK	137,38	-0,26
16	LUBUKLINGGAU	125,14	-0,07	57	SINGKAWANG	127,83	-0,13
17	BENGKULU	136,96	0,23	58	SAMPIT	129,67	0,92
18	BANDAR LAMPUNG	129,05	-0,06	59	PALANGKA RAYA	125,23	0,39
19	METRO	135,01	-0,30	60	TANJUNG	129,13	0,21
20	TANJUNG PANDAN	134,11	-1,49	61	BANJARMASIN	127,74	0,01
21	PANGKAL PINANG	134,70	0,38	62	BALIKPAPAN	132,61	-0,03
22	BATAM	126,86	-0,83	63	SAMARINDA	130,68	0,28
23	TANJUNG PINANG	127,16	-0,64	64	TARAKAN	138,14	0,40
24	DKI JAKARTA	128,00	0,05	65	MANADO	128,79	0,23
25	BOGOR	128,32	0,09	66	PALU	129,46	0,25
26	SUKABUMI	126,87	0,23	67	BULUKUMBA	132,34	-0,16
27	BANDUNG	126,35	-0,02	68	WATAMPONE	122,81	-0,21
28	CIREBON	122,55	-0,12	69	MAKASSAR	128,69	-0,16
29	BEKASI	124,55	0,23	70	PARE-PARE	122,84	-0,45
30	DEPOK	126,19	0,05	71	PALOPO	125,56	-0,25
31	TASIKMALAYA	125,73	0,03	72	KENDARI	123,06	-0,24
32	CILACAP	130,59	-0,11	73	BAU-BAU	129,29	0,02
33	PURWOKERTO	125,22	-0,01	74	GORONTALO	123,79	0,04
34	KUDUS	134,15	-0,05	75	MAMUJU	127,24	-0,29
35	SURAKARTA	124,24	-0,15	76	AMBON	126,67	1,13
36	SEMARANG	126,35	-0,14	77	TUAL	142,83	0,78
37	TEGAL	123,94	-0,11	78	TERNATE	130,72	-0,31
38	YOGYAKARTA	125,11	-0,06	79	MANOKWARI	121,82	0,05
39	JEMBER	124,43	-0,15	80	SORONG	128,59	0,38
40	BANYUWANGI	123,49	-0,20	81	MERAUKE	135,67	1,24
41	SUMENEP	124,44	-0,15	82	JAYAPURA	129,03	0,95